

**GAMBARAN PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT
PARASETAMOL DAN IBUPROFEN SEBAGAI OBAT
ANTIPIRETIK PADA ANAK DI DESA PENER
KECAMATAN PANGKAH**



TUGAS AKHIR

Oleh :

IKE TANTRI ANA

18080147

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

**GAMBARAN PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT
PARASETAMOL DAN IBUPROFEN SEBAGAI OBAT
ANTIPIRETIK PADA ANAK DI DESA PENER
KECAMATAN PANGKAH**



TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Mencapai

Gelar Derajat Ahli Madya

Oleh :

IKE TANTRI ANA

18080147

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN
GAMBARAN PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT
PARASETAMOL DAN IBUPROFEN SEBAGAI OBAT
ANTIPIRETIK PADA ANAK DI DESA PENER
KECAMATAN PANGKAH

TUGAS AKHIR



DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH :


PEMBIMBING I.



Wilda Amananti, S.Pd., M.Si

NIDN: 0627028302

PEMBIMBING II



apt., Susiyarti., M.Farm

NIPY: 09.017.359

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

NAMA : IKE TANTRI ANA

NIM : 18080147

Jurusan/Program Studi : Diploma III FARMASI

Judul/Tugas Akhir : Gambaran Pengetahuan Penggunaan Parasetamol Dan
Ibuprofen Sebagai Obat Antipiretik Pada Anak Di Desa
Pener Kecamatan Pangkah

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi pada Jurusan / Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Inur Tivani, S.S.i, M.Pd (.....)

Penguji 1 : apt. Susiyarti, M.Farm (.....)

Penguji 2 : apt. Rosaria Ika Pratiwi, M.Sc (.....)

Tegal, 23 Maret 2021

Program Studi Diploma III Farmasi

Ketua Program Studi



apt. Sari Prabandari, S.Farm.,M.M

NIPY: 08.015.223

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA	: IKE TANTRI ANA
NIM	: 18080147
Tanda Tangan	
Tanggal	: 12 April 2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Politeknik Harapan Bersama Tegal, saya yang
bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : IKE TANTRI ANA
NIM : 18080147
Jurusan/Program Studi : Diploma III FARMASI
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Politeknik Harapan Bersama Tegal **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-
exclusive Royalty Free Right*) atas Tugas Akhir saya yang berjudul :

GAMBARAN PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT PARASETAMOL DAN IBUPROFEN SEBAGAI OBAT ANTIPIRETIK PADA ANAK DI DESA PENER KECAMATAN PANGKAH

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Non
eksklusif ini Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih
media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan kata, merawat dan
mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya
sebagai penulis/pencipta dan pemilih Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Tegal

Pada Tanggal : 12 April 2021

Yang menyatakan



(Ike Tantri Ana)

MOTTO

- Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha (B.J. Habibie).
- Setiap masalah akan terasa berat jika kita hindari, dan semakin ringan jika kita hadapi dengan ikhlas
- Tidak ada hal sulit, yang ada hanya kata malas
- Jangan menyerah dan jangan beranggapan kita tidak bisa, karena jika orang lain saja bisa maka kita pasti bisa hanya saja kita yang takut mencoba.
- Semua kerja keras akan terasa membanggakan ketika kita berhasil mencapai yang kita inginkan.

Kupersembahkan buat :

- Kedua Orangtuaku
- Adik-adik aku
- Sahabat-sahabatku
- Dosen Pembimbingku
- Teman-teman angkatanku
- Keluarga Diploma III Farmasi
- Almamaterku

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Tugas Akhir dengan judul **“Gambaran Pengetahuan Penggunaan Obat Parasetamol Dan Ibuprofen Pada Anak Di Desa Pener Kecamatan Pangkah”** ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Nizar Suhendra, Amd, S.E, MPP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu apt., Sari Prabandari.,S.Farm., M.M, selaku Ketua Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Wilda Amananti, S.Pd., M.Si selaku pembimbing I pelaksana Tugas Akhir Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama.
4. Ibu apt. Susiyarti, M.Farm selaku pembimbing II pelaksana Tugas Akhir Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama.
5. Orang tua dan adik penulis yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Sahabat-sahabat penulis Nur Alifiyanti, Fitriyani, Henny Fibriyanti, Duyung Dayani, Khafidoh, yang telah menemani dan memberikan semangat kepada penulis.

7. Teman-teman kelas E yang telah berjuang bersama dalam penyusunan Tugas Akhir ini
8. Semua pihak yang ikut membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Penulis menyadari Tugas Akhir ini kurang dari kata sempurna, maka dari itu penulis berharap kritik dan sarannya

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang untuk kesempurnaan penyusunan penelitian selanjutnya.

Tegal, 12 April 2021

(Penulis)

INTISARI

Ana, Ike Tantri., Amananti, Wilda., Susiyarti., 2021. Gambaran Pengetahuan Penggunaan Obat Parasetamol Dan Ibuprofen Sebagai Obat Antipiretik Pada Anak Di Desa Pener Kecamatan Pangkah

Antipiretik merupakan obat yang digunakan sebagai penurun suhu ketika anak mengalami demam. Kurangnya pengetahuan ibu rumah tangga mengenai penggunaan antipiretik pada anak sangat mempengaruhi dalam penggunaan obat antipiretik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan penggunaan obat Parasetamol dan Ibuprofen dikalangan Ibu rumah tangga yang memberikan antipiretik kepada anak yang mengalami demam.

Metode penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan teknik *Multistage random sampling* dan instrumen penelitian berupa Kuesioner dengan 84 responden Ibu rumah tangga yang memenuhi kriteria inklusi. Kategori pengetahuan baik (76%-100%), cukup (56%-75%) dan kurang (<56%).

Berdasarkan hasil penelitian ini ibu rumah tangga di Desa Pener Kecamatan Pangkah memiliki pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 45 (53,6%). Obat antipiretik yang banyak digunakan ibu rumah tangga untuk mengobati demam pada anak adalah parasetamol dengan frekuensi pemilih sebanyak 54 orang (64,3%).

Kata kunci : *Pengetahuan, Parasetamol, Ibuprofen, Antipiretik, Desa Pener*

ABSTRACT

Ana, Ike Tantri., Amananti, Wilda., Susiyarti., 2021. Description of Knowledge on the Use of Paracetamol and Ibuprofen Drugs as Antipyretic Drugs in Children in Pener Village, Pangkah District

Antipyretics are drugs that are used to reduce the temperature when a child has a fever. The lack of knowledge of housewives regarding the use of antipyretics in children greatly affects the use of antipyretic drugs. The purpose of this study was to describe the knowledge of using paracetamol and ibuprofen among housewives who provide antipyretics to children with fever.

The research method was descriptive with a quantitative approach, using multistage random sampling techniques and research instruments in the form of a questionnaire with 84 housewives as respondents who meet the inclusion criteria. The categories of knowledge are good (76% -100%), moderate (56% -75%) and poor (<56%).

Based on the results of this study, housewives in Pener Village, Pangkah District had sufficient knowledge, namely as much as 45 (53,6%). The antipyretic drug that is widely used by housewives to treat fever in children is paracetamol with a voting frequency of 54 people (64,3%).

Keywords: *Knowledge, Paracetamol, Ibuprofen, Antipyretic, Pener Village*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO	vii
PRAKATA.....	viii
INTISARI.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Definisi Pengetahuan.....	7
2.2 Definisi Demam.....	8
2.2.1 Penyebab Demam	9

2.3	Obat	10
2.3.1	Faktor Pemilihan Obat	10
2.3.2	Cara Mendapatkan Obat	10
2.4	Antipiretik.....	11
2.5	Parasetamol.....	12
2.5.1	Indikasi	12
2.5.2	Kontraindikasi.....	12
2.5.3	Efek Samping.....	12
2.5.4	Farmakokinetik	12
2.5.5	Aturan pakai.....	13
2.5.6	Farmakodinamik	13
2.6	Ibuprofen	14
2.6.1	Indikasi	14
2.6.2	Kontraindikasi.....	14
2.6.3	Efek Samping.....	14
2.6.4	Farmakokinetik	15
2.6.5	Aturan pakai.....	15
2.6.6	Farmakodinamik	15
2.7	Profil Desa Pener Kecamatan Pangkah	16
2.7.1	Keadaan Geografis.....	16
2.7.2	Keadaan Demografi (Kependudukan)	16
2.7.3	Mata Pencaharian.....	16
2.7.4	Ekonomi Masyarakat	16
2.7.5	Pendidikan Masyarakat.....	17
2.8	Kerangka Teori	18
2.9	Kerangka Konsep	19
BAB III METODE PENELITIAN.....		20
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	20

3.1.1	Ruang Lingkup Ilmu	20
3.1.2	Ruang Lingkup Tempat	20
3.1.3	Ruang Lingkup Waktu.....	20
3.2	Rancangan dan Jenis penelitian.....	21
3.3	Populasi Sampel dan Teknik Sampel	21
3.3.1	Populasi.....	21
3.3.2	Sampel	21
3.3.3	Teknik Sampling.....	23
3.4	Variabel Penelitian	25
3.5	Definisi Operasional	25
3.6	Jenis dan Sumber Data	27
3.6.1	Jenis Data.....	27
3.6.2	Cara Pengumpulan Data	27
3.7	Uji Validitas dan Reabilitas.....	28
3.7.1	Validitas	28
3.7.2	Reliabilitas	29
3.8	Pengolahan Data dan Analisa Data	30
3.8.1	Pengolahan Data	30
3.8.2	Analisa Data.....	31
3.9	Etika Penelitian.....	32
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1	Karakteristik Responden.....	33
4.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	33
4.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	34
4.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir....	34
4.2	Pemilihan Obat Antipiretik Yang Diberikan Pada Anak.....	35

4.3 Pengetahuan Responden Tentang Penggunaan Obat Parasetamol dan Ibuprofen	36
4.4 Pengetahuan Penggunaan Obat Berdasarkan Karakteristik Responden	38
4.4.1 Pengetahuan Berdasarkan Umur Responden.....	38
4.4.2 Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan Responden	39
4.4.3 Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden ...	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 1.2 Lanjutan Keaslian Penelitian	6
Tabel 3.1 Perhitungan Proporsional.....	24
Tabel 3.2 Definisi Operasional	26
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas.....	29
Tabel 3.4 Hasil Reliabilitas	30
Tabel 3.5 Kriteria Tingkat Pengetahuan	32
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	33
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	34
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	35
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemilihan Obat Antipiretik Yang Diberikan Pada Anak.....	35
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Tentang Penggunaan Obat Parasetamol Dan Ibuprofen.....	37
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Umur Responden	38
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan Responden	39
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Kimia Parasetamol	12
Gambar 2.2 Struktur Kimia Ibuprofen	14
Gambar 2.3 Kerangka Teori.....	18
Gambar 2.4 Kerangka Konsep	19
Gambar 3.1 Skema Pengambilan Sampling.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	46
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian	47
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	48
Lampiran 4 Lembar Persetujuan	49
Lampiran 5 Data Responden Penelitian.....	50
Lampiran 6 Kuesioner Sebelum Uji Validitas	51
Lampiran 7 Kuesioner Setelah Uji Validitas	52
Lampiran 8 Lembar Persetujuan Yang Telah Diisi Responden.....	53
Lampiran 9 Data Penelitian Yang Telah Diisi Responden	54
Lampiran 10 Kuesioner Yang Telah Diisi Responden	55
Lampiran 11 Uji Validitas.....	56
Lampiran 12 Uji Reliabilitas.....	57
Lampiran 13 Data Jawaban Responden	58
Lampiran 14 Data Identitas Responden	61
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) mengemukakan jumlah prevalensi demam diseluruh dunia mencapai 18-34 juta. Prevelensi paling banyak adalah anak dengan usia 5-19 tahun, karena anak sangat rentang mengalami demam meskipun gejala yang dialami lebih ringan dari orang dewasa (Butarbutar et al., 2018). Demam pada anak dibutuhkan penanganan yang khusus dan berbeda dari penanganan demam pada orang dewasa, apabila tindakan tidak sesuai dalam menangani demam akan mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan anak terganggu. Apabila demam ini dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan terjadinya komplikasi antara lain, hipertermi, kejang, dan penurunan kesadaran (Maharani, 2011)

Pengetahuan orang tua dalam penanganan demam pada anak sangat penting. Tingkat pengetahuan ibu yang bervariasi mengakibatkan perbedaan dalam penanganan demam pada anak. Penanganan demam pada anak dapat diberikan obat antipiretik, sehingga pengetahuan yang kurang sangat berpengaruh dalam penggunaan obat antipiretik pada anak (Sudibyoy et al, 2020)

Berdasarkan penelitian Qomarrudin et al (2016) tingkat pengetahuan ibu mengenai penggunaan obat antipiretik dengan tingkat pengetahuan sedang memiliki frekuensi terbanyak, tingkat pengetahuan rendah memiliki frekuensi yang sama dengan pengetahuan tinggi. Pengetahuan tentang ketepatan dosis, kontraindikasi, ketepatan dosis, batasan suhu demam dan terapi non farmakologis

masih tergolong rendah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Surya et al (2018) didapatkan hasil penggunaan Parasetamol sebanyak 34 dan Ibuprofen sebanyak 16 dengan total sebanyak 50 responden. Pada penelitian ini masih didapatkan orang tua yang tidak mengetahui cara pemberian antipiretik yang tepat seperti patokan suhu pemberian, dosis penggunaan obat dan interval penggunaan.

Penelitian ini diadakan di Desa Pener Kecamatan Pangkah sebagai tempat penelitian, karena berdasarkan observasi pendahuluan pada bulan November 2020 didapatkan anak rentan terkena demam, sehingga orang tua terutama ibu memberikan antipiretik, pemberian antipiretik pada anak didapatkan hasil penggunaan parasetamol dan ibuprofen lebih sering digunakan oleh orang tua sebagai penanganan pertama ketika anak demam, selain itu masih terdapat ibu yang memiliki pengetahuan minim terutama pada dosis, efek samping, dan kontraindikasi obat yang digunakan pada anak, sehingga akan berbahaya jika obat antipiretik diberikan pada anak karena memiliki efek samping jika digunakan dalam jangka panjang dan dalam dosis besar. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Gambaran Pengetahuan Penggunaan Obat Parasetamol atau Ibuprofen Sebagai Obat Antipiretik Pada Anak di Desa Pener Kecamatan Pangkah”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka permasalahan yang akan dibahas sebagai penelitian sebagai berikut

1. Bagaimana Gambaran Pengetahuan Penggunaan Obat Parasetamol dan Ibuprofen Sebagai Obat Antipiretik Pada Anak di Desa Pener Kecamatan Pangkah?
2. Obat antipiretik manakah yang lebih banyak digunakan oleh ibu rumah tangga di Desa Pener Kecamatan Pangkah?

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan dengan tujuan agar penelitian lebih terarah dan sesuai konsep. Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Obat antipiretik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Parasetamol dan Ibuprofen.
2. Penelitian ini dilakukan di Desa Pener Kecamatan Pangkah
3. Responden dari penelitian ini yaitu ibu rumah tangga yang telah memenuhi kriteria inklusi
4. Metode penelitian ini menggunakan Deskriptif Kuantitatif dengan Pengumpulan data dalam menggunakan Kuesioner
5. Periode penelitian ini dilakukan selama bulan Desember 2020-Januari 2021

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui Gambaran Pengetahuan Penggunaan Obat Parasetamol dan Ibuprofen Sebagai Obat Antipiretik Pada Anak di Desa Pener Kecamatan Pangkah.
2. Mengetahui Obat antipiretik manakah yang lebih banyak digunakan oleh ibu rumah tangga di Desa Pener Kecamatan Pangkah

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti
Diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengetahuan penggunaan obat parasetamol dan ibuprofen sebagai obat antipiretik pada anak di Desa Pener Kecamatan Pangkah
2. Manfaat bagi Masyarakat
Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat antipiretik .
3. Manfaat bagi institusi atau pendidikan
Sebagai bahan referensi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Pembeda	Surya et al (2018)	Qommarudin et al (2016)	Ana (2021)
Judul penelitian	Pola Penggunaan Parasetamol atau Ibuprofen sebagai Obat Antipiretik <i>Single Therapy</i> Pada Pasien Anak.	Profil Pengetahuan Ibu-Ibu PKK Tentang Penggunaan Antipiretik Secara Swamedikasi	Gambaran Pengetahuan Penggunaan Obat Parasetamol dan Ibuprofen Sebagai Obat Antipiretik Pada Anak di Desa Pener Kecamatan Pangkah.
Sampel penelitian	50 Responden dari orangtua murid TK Laksana Kumara Tahun 2017 yang menggunakan Antipiretik <i>Single Therapy</i> pada anak.	100 Responden dari Ibu-Ibu PKK RT 01-10 RW 06 Kelurahan Mojo Surabaya.	84 Responden dari ibu rumah tangga yang pernah memberikan anak Parasetamol dan Ibuprofen sebagai penanganan demam.
Tempat Penelitian	TK Laksana Kumara dari bulan maret 2017 – Desember 2017	RW 06 kelurahan Mojo Surabaya	Desa Pener

Tabel 1.2 Lanjutan Keaslian Penelitian

Pembeda	Surya et al (2018)	Qommarudin et al (2016)	Ana (2021)
Rancangan penelitian	Deskriptif dengan Desain potong lintang	Deskriptif dengan metode non-random sampling	Deskriptif Kuantitatif dengan <i>Multistage random sampling</i> .
Hasil	Hasil penelitian didapatkan penggunaan Parasetamol sebanyak 34 dan Ibuprofen sebanyak 16 responden. Pada penelitian ini masih terdapat orangtua yang tidak mengetahui suhu pemberian, dosis penggunaan obat, dan interval penggunaan obat antipiretik.	Obat Antipiretik yang sering digunakan responden yaitu Parasetamol (88%) sedangkan yang paling sedikit Ibuprofen (2%). Sebanyak 82% responden memiliki Tingkat pengetahuan menengah dan 9% tingkat pengetahuan rendah dan tinggi	Hasil penelitian didapatkan ibu rumah tangga di Desa Pener Kecamatan Pangkah memiliki pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 45 (53,6%). Obat antipiretik yang banyak digunakan ibu rumah tangga untuk mengobati demam pada anak adalah parasetamol dengan frekuensi pemilih sebanyak 54 orang (64,3%).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Pengetahuan

Pengetahuan atau kognitif merupakan proses terbentuknya tindakan seseorang, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan antara lain, indra penglihatan, pendengaran, penciuman dan perabaan terhadap objek tertentu (Marjan, 2018). Menurut Aziz (2020) Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain

1. Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka dia akan lebih mudah memahami dan menerima informasi yang didapatkan sehingga pengetahuan yang dimiliki semakin luas.

2. Usia

Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pikiran seseorang, semakin tua usia seseorang maka akan semakin bijak dan memiliki banyak informasi

3. Pengalaman

Berkaitan dengan usia dan pendidikan seseorang, yang artinya jika seseorang memiliki pendidikan yang tinggi, maka pengalaman yang didapatkan akan lebih luas sedangkan semakin bertambahnya usia maka semakin lama dan banyak pengalaman maka akan baik juga pengetahuan yang dimiliki.

4. Sosial ekonomi atau pekerjaan

Pekerjaan merupakan upaya seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup untuk mendapatkan penghasilan. Sehingga pekerjaan menuntut seseorang untuk memiliki pengetahuan pengetahuan sebaik mungkin. Pengetahuan dalam mencari sarana kesehatan disesuaikan dengan pendapatan yang ada.

2.2 Definisi Demam

Demam merupakan suatu keadaan suhu tubuh diatas normal sebagai akibat peningkatan pusat pengatur suhu di hipotalamus. Sebagian besar demam pada anak merupakan akibat dari perubahan pada pusat panas (termoregulasi) di hipotalamus. Demam disebabkan oleh penyakit-penyakit yang menyerang sistem tubuh. Selain itu demam juga berperan dalam peningkatan perkembangan imunitas atau kekebalan spesifik dan nonspesifik yang membantu pemulihan atau pertahanan terhadap infeksi (Wardiyah et al, 2016).

Menurut Aziz (2019) tipe-tipe demam antara lain:

1. Demam Intermiten

Suhu tubuh yang berubah-ubah dalam jeda yang teratur, yaitu antara periode demam dan periode normal secara tidak normal.

2. Demam Remiten

Demam yang terjadi ketika suhu tubuh turun tetapi tidak mencapai pada suhu tubuh yang normal.

3. Demam kambuhan

Demam yang terdapat masa febril yang pendek diselingi dengan periode suhu normal selama 1-2 hari

4. Demam Konstan

Demam dimana Suhu tubuh akan sedikit berfluktuasi, tetapi berada di atas suhu normal

2.2.1 Penyebab Demam

Secara umum demam dibagi menjadi dua kategori yang sering dialami anak yaitu demam non-infeksi dan demam infeksi (Fitriana, 2017)

1. Demam Non-infeksi

Merupakan demam yang bukan disebabkan oleh bibit penyakit. Demam ini timbul karena kelainan tubuh yang dialami sejak lahir, dan tidak ditangani dengan baik. Contoh demam ini yaitu kelainan bawaan pada jantung, demam karena stress, dan demam yang disebabkan oleh penyakit berat seperti leukimia dan kanker, selain itu faktor lingkungan yang padat dapat memicu stress ataupun pengeluaran panas yang berlebihan dalam tubuh

2. Demam infeksi

Demam infeksi merupakan demam yang disebabkan oleh patogen atau binatang kecil lainnya ke dalam tubuh. bakteri, kuman dan virus dapat masuk kedalam tubuh melalui makanan, udara, atau persentuhan tubuh. Beberapa penyakit yang

menyebabkan infeksi dan menyebabkan demam pada anak antara lain tetanus, morbili atau measles atau rubella, demam berdarah, TBC, tifus, dan radang paru paru (Fitriana, 2017)

2.3 Obat

Obat merupakan salah satu komponen yang tak tergantikan dalam pelayanan kesehatan. Definisi obat menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 yaitu obat termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia.

2.3.1 Faktor Pemilihan Obat

Menurut Rizal et al (2019) faktor penentu pemilihan obat adalah Rasa obat, desain kemasan obat, iklan tentang obat, Perusahaan/produsen obat, tingkat keparahan rasa sakit, cara mengkonsumsi obat, efikasi/kemanjuran obat, saran dari keluarga atau teman, kecepatan obat dalam menyembuhkan penyakit, efek samping obat, saran dari apoteker atau karyawan toko obat, obat yang memiliki banyak khasiat, Jumlah dosis obat, biaya yang terjangkau dalam memperoleh obat.

2.3.2 Cara Mendapatkan Obat

Menurut Yati et al (2018) Obat yang tepat bisa didapatkan atau diperoleh dari sumber resmi seperti

1. Apotek

Apotek merupakan sarana pelayanan praktek kefarmasian oleh apoteker untuk menjamin bahwa obat yang didapatkan bermutu. Sumber resmi yang dimaksud adalah tempat yang memiliki ijin yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan setempat dan di bawah pengawasan Apoteker yang memiliki surat tanda registrasi apoteker (STRA)

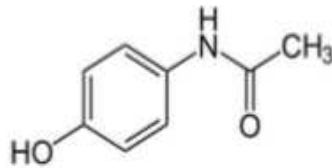
2. Toko Obat berizin

Toko obat berizin hanya menjual obat-obat bebas, bebas terbatas. Pemberian izin oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat. Pengawasan dilakukan oleh Asisten Apoteker yang memiliki surat tanda registrasi tenaga teknis kefarmasian (STRTTK).

2.4 Antipiretik

Antipiretik adalah obat penurun panas yang sering digunakan untuk anak demam. Cara kerja obat ini adalah dengan menurunkan pusat panas dihipotalamus melalui pencegahan pembentukan prostaglandin dengan jalan menghambat enzim siklooksigenase sehingga pembuluh darah kulit melebar dan pengeluaran panas ditingkatkan. Antipiretik yang sering diberikan kepada anak adalah parasetamol dan ibuprofen (Sidik, 2019). Suhu pemberian antipiretik pada anak yaitu pada saat suhu tubuh anak $>39^{\circ}\text{C}$, hal ini untuk menghindari pemberian antipiretik pada suhu terlalu rendah (Surya et al, 2018).

2.5 Parasetamol



Gambar 2.1 Struktur Kimia Parasetamol
(Sumber: Marjan, 2018)

2.5.1 Indikasi

Digunakan untuk analgetik dan antipiretik, nyeri ringan sampai sedang, nyeri sesudah operasi, cabut gigi, pireksia (Pusporini & Fuadiyah, 2020)

2.5.2 Kontraindikasi

Penderita gangguan fungsi hati yang berat dan penderita hipersensitivitas (Pusporini & Fuadiyah, 2020)

2.5.3 Efek Samping

Penggunaan jangka lama dan dosis besar dapat menyebabkan kerusakan hati dan reaksi Hipersensitivitas (IAI, 2016).

2.5.4 Farmakokinetik

Parasetamol di absorpsi dengan cepat dan sempurna melalui saluran cerna. Metabolisme lintas pertama terjadi pada sel lumen usus dan hepatosit. Konsentrasi tertinggi dalam plasma dicapai dalam waktu setengah jam dan masa paruh antara 1-3 jam (Yuslianti & Sovia, 2019)

Obat ini tersebar keseluruh cairan tubuh. Dalam plasma, 25% parasetamol terikat protein plasma. Obat ini dimetabolisme oleh

enzim mikrosom hati dieksresi melalui ginjal, sebagian kecil sebagai parasetamol dan sebagian besar dalam bentuk terkonjugasi (Yuslianti & Sovia, 2019)

2.5.5 Aturan pakai

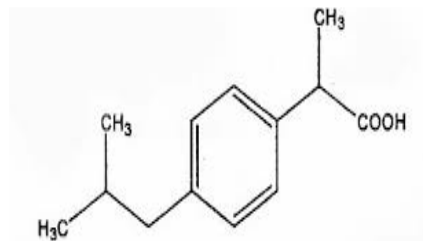
Parasetamol tersedia dalam obat tunggal, berbentuk tablet 500 mg atau sirup yang mengandung 120 mg/5ml. Selain itu parasetamol tersedia dalam sediaan kombinasi tetap, dalam bentuk tablet maupun cairan (Sidik, 2019). Pemberian dosis parasetamol pada anak yaitu 15 mg/kg Bb tiap 4-6 jam, maksimum 1000 mg per dosis dan tidak lebih dari 4 dosis dalam periode 24 jam (Pusporini & Fuadiyah, 2020).

2.5.6 Farmakodinamik

Bekerja dengan menghambat sintesis prostaglandin pada sistem saraf pusat, ini menghasilkan efek antipiretik dan analgetik. Efeknya terhadap siklooksigenase jaringan perifer kurang mengakibatkan aktivitas antiinflamasi yang lemah (Yuslianti & Sovia, 2019). Efek antiradang yang sangat lemah, oleh karena itu parasetamol tidak digunakan sebagai antireumatik, ketidakmampuan parasetamol memberikan efek antiradang itu sendiri mungkin berkaitan dengan fakta bahwa parasetamol hanya merupakan inhibitor siklooksigenase yang lemah dengan adanya peroksida konsentrasi tinggi yang ditemukan pada lesi radang. Parasetamol merupakan penghambat biosintesis prostaglandin yang lemah. Efek iritasi, erosi, dan pendarahan

lambung tidak terlihat pada obat ini, demikian juga gangguan pernapasan dan keseimbangan asam basa (Asrianti, 2017)

2.6 Ibuprofen



Gambar 2.2 Strukur Kimia Ibuprofen

Sumber : (Triziska, 2016)

2.6.1 Indikasi

Ibuprofen digunakan sebagai Analgetik, antipiretik dan antiinflamasi, tetapi perlu dosis yang lebih besar untuk dapat memberikan efek antiinflamasi dan ibuprofen merupakan salah satu obat analgesik non-opioid. Obat ini merupakan obat sintesis derivat dari asam propionat yang memiliki daya anti inflamasi lemah (Pusporini & Fuadiyah, 2020).

2.6.2 Kontraindikasi

Kehamilan trimester akhir, pasien dengan ulkus peptikum, hipersensitivitas, polip pada hidung, angioedema, asma, rinitis, serta urtikaria ketika menggunakan asam asetilsalisilat atau OAINS lainnya. (Pusporini & Fuadiyah, 2020)

2.6.3 Efek Samping

Gangguan saluran cerna, efek samping lain yang jarang terjadi ialah eritema kulit, sakit kepala, trombositopenia, ambliopia toksik yang reversibel (Yuslianti & Sovia, 2019)

2.6.4 Farmakokinetik

Absorpsi ibuprofen cepat melalui lambung dan kadar maksimum dalam plasma sekitar 2 jam. 90% ibuprofen terikat dalam protein plasma. Eksresinya berlangsung cepat dan lengkap. Kira-kira 90% dari dosis yang diabsorpsi akan di eksresi melalui urin sebagai metabolit konjugatnya. Metabolit utama merupakan hasil hidroksilasi dan karboksilasi (Yuslianti & Sovia, 2019)

2.6.5 Aturan pakai

Ibuprofen oral, dosis standar 10 mg/kg per dosis (Maksimum, 800 mg per dosis) diberikan 3-4 kali sehari (Lubis, 2011)

2.6.6 Farmakodinamik

Ibuprofen menghambat sintesis prostaglandin sehingga dengan demikian efektif dalam meredakan inflamasi dan nyeri. Obat ini memiliki mulai kerja, waktu untuk mencapai kadar puncak, dan lama kerja yang semuanya singkat. Obat ini memerlukan beberapa hari agar antiinflamasinya jelas terlihat (Yuslianti & Sovia, 2019)

Obat OAINS bekerja dengan menghambat enzim siklooksigenase sehingga menghambat sintesis PGE di hipotalamus yang menyebabkan dilatasi pembuluh darah diikuti turunnya suhu tubuh (efek antipiretik). Ibuprofen bekerja dengan menghambat enzim siklooksigenase sehingga konversi asam arakidonat menjadi terganggu (Yuslianti & Sovia, 2019)

2.7 Profil Desa Pener Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

2.7.1 Keadaan Geografis

Desa pener merupakan sebuah desa dengan luas 183.247.00 m² berupa daerah dataran rendah yang berada di Kecamatan Pangkah dengan terdiri dari 25 RT dan 5 RW. Secara administratif batas-batas wilayah Desa Pener yaitu :

Sebelah Utara : Penusupan

Sebelah Selatan : Kajen

Sebelah Timur : Karanganyar atau Dermasuci

Sebelah Barat : Dukuhlo

2.7.2 Keadaan Demografi (Kependudukan)

Berdasarkan data penduduk tahun 2020 Desa Pener terdiri dari 5.095 jiwa, dengan jumlah laki-laki 2.442 dan perempuan 2.564 jiwa. Jumlah kepala keluarga 1.671 dan kepadatan penduduk 0,031 per KM. Persentase perkembangan penduduk Laki-laki 0,05% dan persentase perkembangan penduduk perempuan 0,1%.

2.7.3 Mata Pencaharian

Mayoritas mata pencaharian penduduk di Desa Pener yaitu Buruh tani yaitu sebanyak 1.250, petani sebanyak 1038. Pegawai Negeri Sipil sebanyak 110 orang. pedagang keliling 44 orang.

2.7.4 Ekonomi Masyarakat

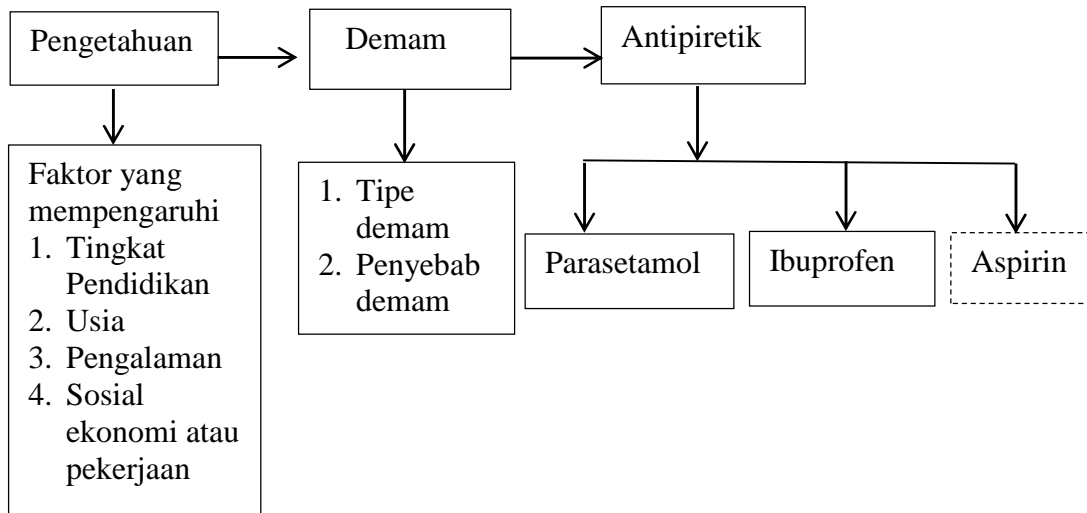
Berdasarkan analisis DDK yang didapat dari data penduduk desa pener, Jumlah keluarga sejahtera sebanyak 267, keluarga sejahtera 1

(satu) sebanyak 385, keluarga sejahtera 2 (dua) 375, jumlah keluarga sejahtera 3 (tiga) yaitu 620, dan jumlah keluarga sejahtera 3 (tiga) plus sebanyak 77, dengan total jumlah kepala keluarga sebanyak 1.717, untuk jumlah pendapatan kepala keluarga RP. 700.000/bulan, jumlah pendapatan dari anggota keluarga yang bekerja RP. 500.000/bulan, dengan jumlah total pendapatan keluarga RP. 1200.000 /bulan.

2.7.5 Pendidikan Masyarakat


Pendidikan menentukan seseorang dalam menerima dan memahami berbagai informasi yang diterima dari luar. Terdapat 101 masyarakat yang tidak pernah sekolah, 126 masyarakat yang tidak tamat SD, 75 masyarakat yang tidak tamat SLTP, 46 masyarakat yang tidak tamat SLTA. Sebanyak 103 masyarakat yang tamat SD, 110 tamat SMP, 82 tamat SMA, dan tamat Perguruan Tinggi sebanyak 287.

2.8 Kerangka Teori



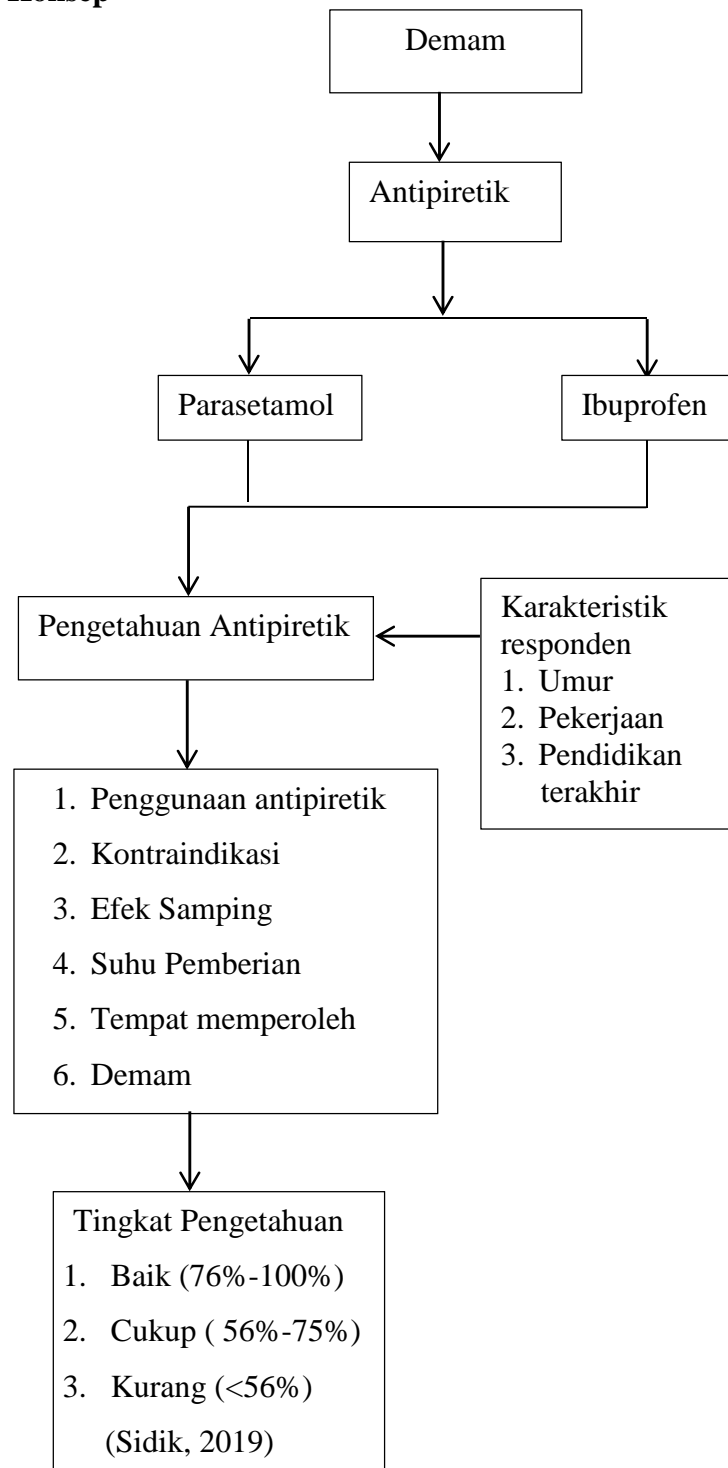
Keterangan :

 Variabel yang diteliti

 Variabel yang tidak diteliti

Gambar 2.3 Kerangka Teori

2.9 Kerangka Konsep



Gambar 2.4 Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian dijelaskan mengenai batasan penelitian yang akan diteliti meliputi keilmuan, tempat dan waktu, yang bertujuan untuk membatasi masalah peneliti dalam pengambilan data karena keterbatasan waktu dan biaya.

3.1.1 Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini termasuk dalam bidang ilmu farmasi sosial yang meneliti suatu komunitas atau masyarakat yang berada disuatu wilayah yang dijadikan sampel penelitian yaitu ibu rumah tangga yang memenuhi kriteria inklusi.

3.1.2 Ruang Lingkup Tempat

Lingkup tempat dalam penelitian ini adalah Desa Pener Kecamatan Pangkah, yang terletak di Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah, Desa Pener sendiri terdiri dari 5 RW dan 25 RT.

3.1.3 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2020 - Januari 2021 seperti pengumpulan data dari masyarakat yang dipilih sebagai responden setelah mendapatkan izin dari instansi terkait.

3.2 Rancangan dan Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini menggambarkan pengetahuan ibu rumah tangga mengenai penggunaan obat parasetamol dan ibuprofen sebagai obat antipiretik pada anak.

3.3 Populasi Sampel dan Teknik Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 84 Ibu rumah tangga di Desa Pener yang menggunakan obat antipiretik pada Anak

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Sampel penelitian adalah populasi yang telah memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian ini

a. Kriteria inklusi :

1. Ibu rumah tangga usia 26-45 tahun
2. Bersedia menjadi responden
3. Memiliki anak yang pernah diberikan Parasetamol dan Ibuprofen

b. Kriteria Eksklusi

1. Ibu rumah tangga yang tidak memiliki KTP Desa Pener Kecamatan Pangkah.

Menentukan jumlah sampel dapat menggunakan rumus slovin :

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel yang dibutuhkan

N = Ukuran populasi pada penelitian ini sebanyak 516

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir sebesar 10% = 0,1

$$n = \frac{516}{1 + Ne^2}$$

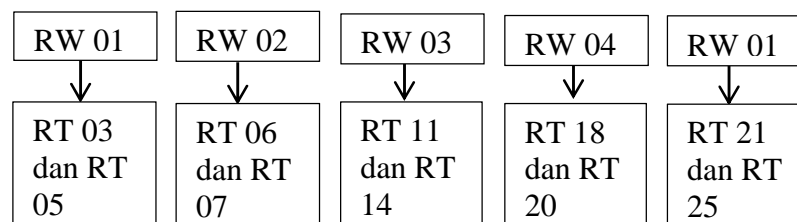
$$n = \frac{516}{1 + 516(0,01)}$$

$$= 83,7$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh besaran sampel sebesar 83,7 namun peneliti melakukan pembulatan sehingga menjadi 84 responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan *Multistage random sampling*, dengan penggunaan dua teknik sampling yaitu *Cluster* dan proporsional random sampling. Penentuan teknik cluster sampling pada penelitian ini yaitu Desa Pener di bagi menjadi unit kecil, dari lingkup RW kemudian dibagi menjadi RT dan dipilih beberapa RT secara random atau acak, seperti skema dibawah ini



Gambar 3.1 Skema Pengambilan Sampling

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah teknik proporsional random sampling dengan mengambil populasi dari setiap wilayah RW. Sebanyak 84 ibu rumah tangga yang memenuhi inklusi. Menurut Sugiyono (2015) proporsional random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi anggota populasi yang dipilih untuk menjadi sampel. Pembagian sampel untuk masing-masing 5 RW yang ada di Desa Pener. Dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah populasi setiap wilayah}}{\text{Jumlah seluruh Populasi}} \times \text{Sampel}$$

Tabel 3.1 Perhitungan Proporsional

RT/RW	Jumlah Ibu rumah tangga yang memenuhi inklusi	Proporsi	Jumlah sampel (Responden)
RT 03/ RW 01	50	$\frac{50}{516} \times 84$	8
RT 05/ RW 01	50	$\frac{50}{516} \times 84$	8
RT 06/ RW 02	65	$\frac{64}{516} \times 84$	11
RT 07/ RW 02	60	$\frac{60}{516} \times 84$	10
RT 11/ RW 03	68	$\frac{68}{516} \times 84$	11
RT14/ RW 03	47	$\frac{47}{516} \times 84$	8
RT 18/ RW 04	30	$\frac{30}{516} \times 84$	5
RT 20/ RW 04	32	$\frac{32}{516} \times 84$	5
RT 21/ RW 05	58	$\frac{58}{516} \times 84$	9
RT 25/ RW 05	56	$\frac{56}{516} \times 84$	9
Total	516		84 Responden

Perhitungan diatas telah dilakukan pembulatan oleh peneliti yang bertujuan untuk mempermudah perhitungan selanjutnya. Masing-masing RT yang telah terpilih secara acak, ditentukan secara proporsional agar menjangkau perwakilan responden setiap RW di Desa Pener Kecamatan Pangkah

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Panjaitan (2017) Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain, atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Penggunaan Obat Parasetamol dan Ibuprofen Sebagai Obat Antipiretik Pada Anak di Desa Pener Kecamatan Pangkah.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel yang akan diteliti, dibuat untuk mempermudah pada pelaksanaan pengumpulan data di lapangan dan pengolahan serta analisis data. Selain itu definisi operasional digunakan untuk mengarahkan dalam pembuatan instrumen penelitian. (Masturoh & Anggita, 2018)

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Kriteria Ukur	Skala Ukur
1. Umur	Lama waktu hidup (sejak dilahirkan)	Kuesioner	Responden mengisi kolom umur pada lembar kuesioner	1. 26-35 (Dewasa awal) 2. 36-45 (Dewasa akhir) (Kurniasih et al, 2018)	Ordinal
2. Pendidikan	Sekolah formal yang diikuti responden dan memiliki bukti kelulusan	Kuesioner	Responden mengisi kolom pendidikan pada lembar kuesioner.	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi	Ordinal
3. Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan penghasilan	Kuesioner	Responden mengisi kolom pekerjaan pada lembar kuesioner.	1. IRT 2. Pedagang 3. Pegawai Swasta 4. PNS	Nominal
4. Obat demam yang digunakan	Obat yang dipilih responden	Kuesioner	Responden mengisi kolom obat antipiretik yang digunakan pada lembar kuesioner.	1. Parasetamol 2. Ibuprofen	Nominal
5. Pengetahuan penggunaan antipiretik	Kemampuan responden menjawab pertanyaan kuesioner	Kuesioner	Responden mengisi kolom pertanyaan pada lembar kuesioner.	1. Benar nilainya 1 2. Salah nilainya 0 Kategori : a)Baik jika benar 76%-100% b) Cukup jika benar 56%-75% c)Kurang jika benar <56% (Sidik, 2019)	Ordinal

3.6 Jenis dan Sumber Data

3.6.1 Jenis Data

Menurut Anggraeni (2016) jenis data dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung oleh peneliti, pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data.

2. Data sekunder

Data yang didapatkan melalui perantara, seperti melalui kelurahan, pada penelitian ini menggunakan data sekunder profil desa dan data penduduk Desa Pener Kecamatan Pangkah.

3.6.2 Cara Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pengumpulan data berupa pertanyaan yang telah dibuat sesuai dengan kerangka konsep Langkah-langkah dalam penyusunan kuesioner yang akan diajukan kepada responden antara lain :

1. Merancang pertanyaan mengenai pengetahuan penggunaan obat parasetamol dan ibuprofen yang akan diajukan kepada responden.

Kuesioner pada penelitian ini terdapat 16 pertanyaan. Kuesioner

bagian pertama berisi identitas diri responden, yang meliputi umur, pekerjaan dan pendidikan terakhir, dan obat antipiretik yang digunakan. kuesioner bagian kedua berisi pengetahuan mengenai obat antipiretik

2. Memberikan lembar persetujuan bahwa responden bersedia menjadi responden penelitian, kemudian responden menjawab pertanyaan pada kuesioner.
3. Peneliti kemudian mengecek kembali lembar kuesioner yang telah dijawab oleh responden, hal ini untuk menghindari data yang tidak lengkap pada saat pengisian kuesioner.
4. Dilakukan analisis data kuesioner

3.7 Uji Validitas dan Reabilitas

3.7.1 Validitas

Validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang kita gunakan mampu mengukur apa yang kita inginkan dan bukan mengukur yang lain sehingga hasil ukurnya valid. (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini melakukan uji validitas dengan menggunakan sampel 30 responden sehingga nilai r tabel = 0,361. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel (Marjan, 2018).

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
P1	0,361	0,019	Tidak Valid
P2	0,361	0,501	Valid
P3	0,361	0,310	Tidak Valid
P4	0,361	0,454	Valid
P5	0,361	0,445	Valid
P6	0,361	0,419	Valid
P7	0,361	0,389	Valid
P8	0,361	0,466	Valid
P9	0,361	0,458	Valid
P10	0,361	0,499	Valid
P11	0,361	0,447	Valid
P12	0,361	0,501	Valid
P13	0,361	0,554	Valid
P14	0,361	0,147	Tidak Valid
P15	0,361	0,475	Valid
P16	0,361	0,236	Tidak Valid
P17	0,361	0,389	Valid
P18	0,361	0,631	Valid
P19	0,361	0,439	Valid
P20	0,361	0,403	Valid

Pada Tabel 3.3 Hasil Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan *SPSS*, sehingga diperoleh hasil sebanyak 16 pertanyaan valid, dan 4 pertanyaan tidak valid, untuk pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan.

3.7.2 Reliabilitas

Reliabilitas merupakan uji yang menyangkut masalah ketepatan alat ukur yaitu kuesioner. Suatu alat ukur disebut mempunyai reabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya, jika alat ukur tersebut stabil dan dapat diandalkan dan diramalkan bila penggunaan alat ukur yang berkali-kali

ternyata memberikan hasil yang serupa (Ghozali, 2018). Pengukuran Reliabilitas dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 30 dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka suatu variabel dikatakan reliabel (Marjan, 2018)

Tabel 3.4 Hasil Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>		
<i>Cronbach's Alpha</i>		
<i>Based on</i>		
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
0,747	0,747	20

Berdasarkan tabel 3.4 hasil yang didapat pada *Cronbach's Alpha* yaitu 0,747 jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut *Reliable*.

3.8 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.8.1 Pengolahan Data

Menurut Pitra (2017) pengolahan data meliputi :

1. *Editing*

Pemeriksaan data yang telah dikumpulkan untuk melihat data sudah baik untuk diproses atau belum telah lengkap atau tidak, sehingga dapat dilengkapi .

2. *Coding*

Mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi menjadi data angka atau bilangan.

3. *Data Entry* (Memasukan Data)

Data yang sudah dalam berbentuk kode kemudian dimasukkan program komputer.

4. *Cleaning* (Pembersihan data)

Dilakukan apabila semua data sudah dimasukkan, hal ini dilakukan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan dalam pengkodean kemudian dilakukan koreksi.

3.8.2 Analisa Data

Pada penelitian ini menggunakan Analisa univariat yang digunakan untuk meneliti satu variabel. Analisa ini digunakan untuk menganalisis penelitian deskriptif, dengan menggunakan statistik deskriptif hasil perhitungan statistik merupakan dasar perhitungan selanjutnya (Siyoto & Sodik, 2015).

Dalam penelitian ini analisa data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Menurut Sidik (2019) rumus persentase frekuensi yaitu

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Jumlah responden berdasarkan kategori

n : Total Responden

100% : Pengali tetap

Tabel 3.5 Kriteria Tingkat Pengetahuan

No	Skor	Kriteria
1.	76% - 100%	Baik
2.	56% - 75%	Cukup
3.	<56%	Kurang

(Sumber : Sidik, 2019)

3.9 Etika Penelitian

Pada penelitian ini mempertimbangkan masalah etika yang harus diperhatikan sebagai berikut

1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Lembar persetujuan yang diberikan kepada responden untuk menyetujui apakah bersedia menjadi responden dengan mengisi lembar persetujuan yang diberikan oleh peneliti.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Pada saat pengambilan data, lembar kuesioner tidak mencantumkan nama responden dan sebagai gantinya diberi kode pada lembar kuesioner

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian

(Kurniati, 2016)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Penggunaan Obat Parasetamol dan Ibuprofen Sebagai Obat Antipiretik Pada Anak di Desa Pener Kecamatan Pangkah yang dilakukan pada bulan Desember-Januari dengan menyebarkan kuesioner kepada 84 responden,

4.1 Karakteristik Responden

Ciri atau karakteristik yang dimiliki responden dalam penelitian ini meliputi umur, pekerjaan dan pendidikan terakhir. Terdapat 84 responden yang tersebar di 5 RW di Desa Pener.

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur dibagi menjadi dua kelompok umur yaitu 26-35 dan 36-45 Tahun, seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
26-35	49	58,3%
36-45	35	41,7%
Total	84	100%

(Sumber : Data primer yang diolah)

Berdasarkan Tabel 4.1 jumlah umur responden pada penelitian ini adalah 26-35 yaitu sebanyak 49 (58,3%) sedangkan umur responden dengan rentang umur 36-45 sebanyak 35 (41,7%). Pada penelitian ini rentang umur responden paling banyak yaitu 26-35

tahun. Pada umur 26-35 (Dewasa awal) orang tua dituntut untuk memulai peran ganda seperti suami/istri, orang tua dan termasuk berperan dalam perkembangan anak (Marjan, 2018).

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di bagi menjadi 4 kelompok pekerjaan yang dimiliki responden dalam penelitian ini, seperti pada tabel berikut

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	59	70,2%
Pedagang	10	11,9%
Pegawai Swasta	5	6,0%
PNS	10	11,9%
Total	84	100%

(Sumber: Data primer yang sudah diolah)

Berdasarkan Tabel 4.2 distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan didapatkan hasil pekerjaan sebanyak PNS sebanyak 10 (11,9%), pegawai swasta 5 (6,0%), 10 (11,9%) pedagang dan 59 (70,2%) ibu rumah tangga. Pekerjaan dengan jumlah terbanyak yaitu ibu rumah tangga, hal ini karena mayoritas ibu di Desa Pener tidak memiliki pekerjaan dan hanya berperan sebagai ibu rumah tangga.

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Dari data yang telah diperoleh, berikut ini sajian data distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SD	32	38,1%
SMP	24	28,6%
SMA	17	20,2%
Perguruan Tinggi	11	13,1%
Jumlah	84	100%

(Sumber: Data primer yang sudah diolah)

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden pendidikan SD sebanyak 32 orang (38,1%), SMP sebanyak 24 orang (28,6%), SMA sebanyak 17 orang (20,2%) dan Perguruan tinggi sebanyak 11 orang (13,1%). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa pendidikan paling banyak adalah pendidikan SD yaitu sebanyak 32 orang (38,1%). Hal ini menjelaskan bahwa tingkat pendidikan ibu rumah tangga di Desa Pener masih tergolong rendah.

4.2 Pemilihan Obat Antipiretik Yang Diberikan Pada Anak

Dalam penelitian ini, sebanyak 84 yresponden yang telah mengisi kuesioner yang diberikan didapatkan hasil distribusi frekuensi responden dalam memilih obat antipiretik yang terakhir diberikan pada anak pada tabel berikut

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemilihan Obat Antipiretik Yang Diberikan Pada Anak

Jenis Obat	Jumlah Pemilih	
	Frekuensi	Persentase (%)
Parasetamol	54	64,3%
Ibuprofen	30	35,7%
Jumlah	84	100%

(Sumber: Data primer yang sudah diolah)

Berdasarkan Tabel 4.4 Penggunaan obat antipiretik yang diberikan ibu kepada anak dapat diketahui bahwa sebanyak 54 (64,3%) ibu menggunakan parasetamol dan 30 (35,7%) ibu yang menggunakan Ibuprofen dari 84 responden. Menurut penelitian yang dilakukan Sudibyo et al (2019) penggunaan parasetamol lebih banyak digunakan karena parasetamol merupakan obat bebas, sehingga tidak dibatasi dalam penjualannya. Faktor penentu pemilihan obat lainnya yaitu rasa obat, desain kemasan obat, iklan tentang obat, Perusahaan/produsen obat, tingkat keparahan rasa sakit, cara mengkonsumsi obat, efikasi/kemanjuran obat, saran dari keluarga atau teman, efek samping obat, saran dari apoteker atau karyawan toko obat, obat yang memiliki banyak khasiat (Rizal et al, 2019).

4.3 Pengetahuan Responden Tentang Penggunaan Obat Parasetamol dan Ibuprofen

Pengetahuan atau kognitif merupakan proses terbentuknya tindakan seseorang, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan antara lain, indra penglihatan, pendengaran, penciuman dan perabaan terhadap objek tertentu (Marjan, 2018). Dibawah ini merupakan tabel distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden yang diperoleh dari jawaban kuesioner dengan kategori baik jika menjawab benar 76%-100% dari seluruh pertanyaan, Cukup jika menjawab dengan benar 56%-75% dari seluruh pertanyaan, Kurang menjawab dengan benar <56% dari seluruh pertanyaan. Bila pertanyaan dalam bentuk positif maka jawaban benar diberi nilai 1 dan

salah diberi nilai 0, sedangkan bila pertanyaan dalam bentuk negatif maka jawaban benar diberi nilai 0 dan salah diberi nilai 1 (Sidik, 2019)

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Tentang Penggunaan Obat Parasetamol Dan Ibuprofen

No	Tingkat Pengetahuan	Responden	
		Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik	20	23,8%
2.	Cukup	45	53,6%
3.	Kurang	19	22,6%
Jumlah		84	100%

(Sumber: Data primer yang sudah diolah)

Berdasarkan Tabel 4.5 pengetahuan ibu rumah tangga tentang penggunaan antipiretik pada anak, yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 20 orang (23,8%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 45 orang (53,6%), dan pengetahuan kurang sebanyak 19 orang (22,6%). Persentase jawaban benar paling banyak adalah pada soal soal no 4 dari pertanyaan kuesioner yaitu mengenai pemberian dosis pada sediaan sirup sebanyak 89,3%. Persentase jawaban salah terbanyak pada kuesioner no 8-9 yaitu mengenai kontraindikasi parasetamol sebanyak 40,5% dan kontraindikasi ibuprofen sebanyak 41,7%.

Pada hasil penelitian ini didapatkan ibu tidak mengetahui kontraindikasi dari obat antipiretik yang digunakan, Hal ini mempengaruhi dalam pemberian obat antipiretik pada anak. Kontraindikasi merupakan obat yang tidak boleh diberikan pada penderita yang dikontraindikasikan.

4.4 Pengetahuan Penggunaan Obat Berdasarkan Karakteristik Responden

Berdasarkan karakteristik pengetahuan ibu rumah tangga tentang obat antipiretik di Desa Pener Kecamatan Pangkah terdapat tiga karakteristik yaitu umur, pendidikan, dan pekerjaan

4.4.1 Pengetahuan Berdasarkan Umur Responden

Berikut distribusi frekuensi pengetahuan berdasarkan umur responden pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Umur Responden

No	Umur (Tahun)	Tingkat Pengetahuan					
		Baik		Cukup		Kurang	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	26-35 tahun	14	28,6%	30	61,2%	5	10,2%
2	36-45 tahun	6	17,1%	15	42,9%	14	40%

(Sumber: Data primer yang sudah diolah)

Berdasarkan tabel 4.6 pengetahuan dengan kategori baik paling banyak pada usia 26-35 tahun yaitu sebanyak 14 orang (28,6%). Pengetahuan kategori cukup paling banyak usia 26-35 tahun yaitu sebanyak 30 orang (61,2%), dan pengetahuan kategori kurang paling banyak usia 36-45 tahun yaitu sebanyak 14 orang (40%).

Menurut Cahyaningrum et al (2018) umur dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, semakin cukup umur maka tingkat kemampuan, seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan menerima informasi. Akan tetapi umur bukan patokan bahwa orang yang berumur

lebih tua memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan umur seseorang yang lebih muda.

4.4.2 Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan Responden

Berikut merupakan pengetahuan Berdasarkan pekerjaan responden pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Tingkat Pengetahuan					
		Baik		Cukup		Kurang	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	IRT	6	10,2%	37	62,7%	16	27,1%
2.	Pedagang	2	20%	5	50%	3	30%
3.	Pekerja Swasta	3	60%	2	40%	0	0
4.	PNS	9	90%	1	10%	0	0

(Sumber: Data primer yang sudah diolah)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat pada tingkat pengetahuan kategori baik paling banyak berasal dari responden yang bekerja sebagai PNS yaitu sejumlah 9 orang (90%), tingkat pengetahuan kategori cukup paling banyak berasal dari responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 37 orang (62,7%) dan tingkat pengetahuan kategori kurang yang paling banyak responden yang bekerja sebagai Ibu rumah tangga sebanyak 16 orang (27,1%). Berdasarkan data diatas tingkat pengetahuan kategori baik yang paling banyak adalah PNS. Pekerjaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi dan menunjang kebutuhan hidup. Tujuannya adalah mencari nafkah, Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman yang lebih baik secara langsung dan tidak

langsung. Sehingga pekerjaan menuntut seseorang untuk memiliki pengetahuan pengetahuan sebaik mungkin (Cahyaningrum, 2018)

4.4.3 Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden

Berikut merupakan pengetahuan berdasarkan pendidikan terakhir responden pada tabel 4.8

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden

No Pendidikan		Tingkat Pengetahuan					
		Baik		Cukup		Kurang	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	SD	2	6,2%	16	50%	14	43,8%
2	SMP	2	8,3%	18	75%	4	16,7%
3	SMA	6	35,3%	10	58,8%	1	5,9%
4	Perguruan Tinggi	10	90,9%	1	9,1%	0	0

(Sumber: Data primer yang sudah diolah)

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan paling banyak pada kategori baik berasal dari responden berpendidikan terakhir perguruan tinggi yaitu sejumlah 10 orang (90,9%), tingkat pengetahuan yang paling banyak pada kategori cukup berasal dari pendidikan SMP sejumlah 18 orang (75%), dan tingkat pengetahuan paling banyak pada kategori kurang berasal dari responden pendidikan SD sebanyak 14 orang (43,8%). Pendidikan menentukan seseorang dalam menyerap dan memahami berbagai informasi yang diterima dari luar. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin baik pula pengetahuan yang dimilikinya (Untari, 2013)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ibu rumah tangga di Desa Pener Kecamatan Pangkah memiliki pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 45 (53,6%) mengenai penggunaan antipiretik pada anak.
2. Obat antipiretik yang banyak digunakan oleh ibu rumah tangga di Desa Pener untuk mengobati demam pada anak adalah parasetamol, dengan frekuensi pemilih sebanyak 54 orang (64,3%)

5.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat disarankan untuk menambah pengetahuan mengenai obat antipiretik, sehingga informasi yang dimiliki lebih luas dan berkembang.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Petugas kesehatan agar lebih berperan aktif dalam memberikan informasi dengan penyampainya yang jelas mengenai obat antipiretik pada orang tua, agar saat pemberian obat pada anak dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pemberian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan perlu dilakukannya analisis data lebih lanjut mengenai penggunaan antipiretik

DAFTAR PUSTAKA

- Angraeni, S. 2016. Analisis Persebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun 2013. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Asrianti, A. 2017. Evaluasi Hepatotoksi Dan Efektivitas Penggunaan Paracetamol Infus Dengan Kombinasi Obat-obatan Penginduksi Hati Pada Pasien Interna Dan ICU Di Rumah Sakit Umum Pusat DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar
- Aziz, A. (2019) Kunyit (*Curcuma domestica Val.*) Sebagai Obat Antipiretik. *Jurnal*. Lampung: Universitas Lampung Vol. 6, No.2
- Aziz, F, 2020 Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Swamedikasi Demam. *Karya Tulis Ilmiah*. Mataram: Universitas Muhammadiyah
- Butarbutar, M. H., Sholikhah, S., & Napitupulu, L. H. 2018. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Demam Dengan Penanganan Demam Pada Anak Di Klinik Shanty Medan. *Jurnal*. Medan: Universitas Tadulako. Vol. 9, No. 2
- Cahyaningrum, E. D. & A. S. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Demam Pada Anak Di Puskesmas I Kembaran Kabupaten Banyumas. *Jurnal*. Purwokerto: STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Vol 9. No.2
- Fitriana, L. 2017. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan *Self Management* Demam Pada Anak Usia 1-4 Tahun di Desa Rejosari Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. *Skripsi*. Madiun: STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- IAI, 2016. INFORMASI SPESIALITE OBAT INDONESIA. VOL. 50. JAKARTA PT. ISFI
- Kementrian Kesehatan RI, 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2014 Tentang *Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Kurniasih, K. A., Supriani, S., & Yuliasuti, D. (2020). Analisis Faktor Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Tindakan Swamedikasi Diare. *Media Informasi*, Vol. 15, No.2
- Kurniati, H.S. 2016. Gambaran Pengetahuan Ibu dan Metode Penanganan Demam Pada Balita di Wilayah Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

- Lubis, D. dan Lubis C.P . 2011. Penanganan Demam pada Anak. *Jurnal*. Medan: Universitas Sumatera Utara. Vol. 12, No.6
- Maharani, 2011. Perbandingan Efektifitas Pemberian Kompres Hangat Dan Tefid Water Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Balita Yang Mengalami Demam Di Puskesmas Rawat Inap Karya Wanita Rumbai Pesisir. *Skripsi*. Riau: Universitas Riau. [Http:www.scribd.com/doc/73195543/all-ok](http://www.scribd.com/doc/73195543/all-ok).
- Marjan, L. 2018. Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan Orangtua Dalam Swamedikasi Demam Pada Anak Menggunakan Obat Parasetamol. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Masturoh I. dan Anggita, N. 2018. *Metode Penelitian Kesehatan*. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta
- Pitra, I.A. 2017. Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Lansia Terhadap Kesehatan Di Desa Bonto Bangun Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukamba. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar
- Panjaitan, R. 2017. *Metodologi Penelitian*. Kupang: Jusuf Aryani Learning
- Pusporini, R. dan Fuadiyah, D. 2020. *Mengenal Pereda Nyeri Dalam Kedokteran Gigi (hal. 43-44)*. Surabaya: UB Press
- Qommarudin, A., Jami'atusholihah, I. P., Martdina, D. E., Hermawan, I. P., Faisal, M., Hanifa, A. R., Zulkifli, M. H. Bin, Palupi, R. N., Safitri, S. A., & Amirah, N. 2016. Profil Pengetahuan Ibu-Ibu Pkk Tentang Penggunaan Obat Antipiretik Secara Swamedikasi. *Jurnal*. Surabaya: Universitas Airlangga. Vol. 3, No. 1
- Rizal, F. R., Genesio, I., Nugroho, N., & Lioe, N. P. 2019. Faktor Keputusan Konsumen Dalam Memilih Obat Bebas. *Jurnal*. Jakarta: Universitas Prasetiya Mulya. Vol 2, No.1
- Sidik, 2019. Analisa Pengetahuan Pemberian Parasetamol Pasca Imunisasi DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) Di Tempat Praktik Bidan Wilayah Arcamanik) . *Skripsi*. Bandung: Universitas Al-Ghifari
- Siyoto, S. dan Sodik M.A, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sudibyoy, D. G., Anindra, R. P., Gihart, Y. El, Ni'azzah, R. A., Kharisma, N., Pratiwi, S. C., Chelsea, S. D., Sari, R. F., Arista, I., Damayanti, V. M., Azizah, E. W., Poerwantoro, E., Fatmaningrum, H., & Hermansyah, A, 2020. Pengetahuan Ibu Dan Cara Penanganan Demam Pada Anak. *Jurnal*. Surabaya: Universitas Airlangga. Vol. 7, No.2
- Sugiyono, 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, M.A.N.I, Artini, GA. 2018. Pola Penggunaan Parasetamol atau Ibuprofen Sebagai Obat Antipiretik Single Therapy Pada Pasien Anak. *Jurnal*. Denpasar: Universitas Udayana Vol 7: No.8
- Trisista, 2016. Pembentukan Dan Karakterisasi Sistem Biner Ibuprofen-Asam Glutarat Dengan Teknik Solvent Drop Grinding. *Skripsi*. Padang: Universitas Andalas
- Untari, 2013. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kejang Demam Dengan Frekuensi Kejang Anak Toodler Di Rawat Inap Puskesmas Gatak Sukoharjo. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Wardiyah, A., Setiawati, S., & Setiawan, D. (2016). Perbandingan Efektifitas Pemberian Kompres Hangat Dan Tepid Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Yang Mengalami Demam RSUD dr. H. ABDUL MOELOEK. *Jurnal*. Lampung : Akademi Keperawatan Malahayati Bandarlampung. Vol 10, No.1
- Yati, K., Hariyanti, & Lestari, P. M. (2018). Pelatihan Pengelolaan Obat yang Tepat dan Benar di UKS Sekolah. *Jurnal*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Vol. 7, No. 1
- Yuslianti, E.R. dan Sovia, Evi. 2019. *Farmakologi Kedokteran Praktis (hal. 33-36)*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian


Yayasan Pendidikan Harapan Bersama
PoliTeknik Harapan Bersama
PROGRAM STUDI D III FARMASI
 Kampus I : Jl. Mataram No. 9 Tegal 52142 Telp. 0283-352000 Fax. 0283-353353
 Website : www.poltektegal.ac.id Email : farmasi@poltektegal.ac.id

Nomor : 145.03/FAR.PHB/XII/2020
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan data dan Penelitian KTI Observasi

Kepada Yth,
 Kepala Kelurahan Desa Pener
 di
 Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan adanya penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi mahasiswa semester V Program Studi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Dengan ini mahasiswa kami yang tercantum di bawah ini :
 Nama : Ike Tantri Ana
 NIM : 18080147
 Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Penggunaan Obat Paracetamol dan Ibuprofen Sebagai Obat Antipiretik pada Anak di Desa Pener Kecamatan Pangkah.


Maka kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bisa membantu mahasiswa kami tersebut, dalam memberikan informasi data terkait untuk melengkapi data penelitiannya.
 Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Tegal, 1 Desember 2020


Mengetahui,
 a.n Ka. Prodi DIII Farmasi
 Sekretaris,

 apt. Rizki Fobriyanti, M.Farm
 NIPY. 09.012.117

Ketua Panitia,


 Kusnadi, M.Pd
 NIPY. 09.012.117

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KECAMATAN PANGKAH
DESA PENER
 Alamat : Jl. Ceppaka No. 1 Telp. (0283) 3374600
 Kode Pos 52471

Nomor : 03/2002/1/2021
 Lampiran : -
 Hal : Surat Balasan Permohonan Ijin Penelitian Gambaran Pengetahuan Penggunaan Obat Paracetamol dan Ibuprofen Sebagai Obat Antipiretik Pada Anak di Desa Pener Kec. Pangkah Kab. Tegal


Kepada Yth ;
Ketua Panitia KTI DIII Farmasi
 Politeknik Harapan Bersama Tegal
 Di
 Tempat


Dengan hormat

Berdasarkan surat ketua KTI D III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal No . 145.03/FAR. PHB/XII/2020 Tanggal 1 Desember 2020 tentang Permohonan Ijin Penelitian Gambaran Pengetahuan Penggunaan Obat Paracetamol dan Ibuprofen Sebagai Obat Antipiretik Pada Anak di Desa Pener Kec. Pangkah Kab. Tegal, maka dengan ini Kami Pemerintah Desa Pener memutuskan untuk memberikan ijin untuk pengambilan data dan penelitian KTI observasi atas nama Mahasiswa :

Nama : IKE TANTRI ANA
 NIM : 18080147
 Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Penggunaan Obat Paracetamol Dan Ibuprofen Sebagai Obat Antipiretik Pada Anak Di Desa Pener Kec.Pangkah

Demikian surat balasan permohonan ini kami buat , semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pener, 08 Januari 2021
 Kepala Desa Pener

SURIP WIDODO



Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAHAN KABUPATEN TEGAL
KECAMATAN PANGKAH
DESA PENER

Alamat : Jl. Cempaka No. 1 e-mail: desapener005@gmail.com

Kode Pos 52471

Kode Desa : 3328092002

SURAT KETERANGAN

Nomor : 045 / 2002/ III / 2021

Menindaklanjuti surat nomor :14503/FAR.PHB/XII/2020 perihal pengambilan data dan penelitian tentang mahasiswa dari politeknik DIII Farmasi Harapan Bersama Tegal, Dengan Ini Saya :

Nama : SURIP WIDODO

Jabatan : Kepala Desa Pener

Menerangkan bahwa identitas dibawah ini :

Nama : IKE TANTRI ANA

NIM : 18080147

Orang tersebut di atas benar-benar telah melakukan Riset pengambilan data dan penelitian tentang “ *Gambaran Pengetahuan Penggunaan Obat Paracetamol Dan Ibuprofen Sebagai Obat Antipiretik Pada Anak Di Desa Pener Kecamatan Pangkah*” mulai dari Desember 2020 sampai dengan Januari 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar menjadi periksa bagi yang berkepentingan.

Pener, 05 Maret 2021

Kepala Desa Pener



Lampiran 4 Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN (*INFORMED CONSENT*)

Judul Penelitian :

**GAMBARAN PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT
PARASETAMOL DAN IBUPROFEN SEBAGAI OBAT
ANTIPIRETIK PADA ANAK DI DESA PENER
KECAMATAN PANGKAH**

Peneliti : Ike Tantri Ana

Dengan Hormat,

Peneliti merupakan Mahasiswa DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal, bermaksud mengadakan penelitian yang bertujuan mengetahui pengetahuan penggunaan obat parasetamol dan ibuprofen pada anak, untuk pengambilan data saya mohon partisipasi ibu demi terlaksananya penelitian ini. Peneliti akan menjamin kerahasiaan data dalam penelitian dan hanya data yang diperlukan saja yang dicantumkan kedalam penelitian ini. Melalui penjelasan yang singkat ini peneliti mengharapkan ketersediaan dan partisipasinya

Lembar Persetujuan

Setelah membaca dan memahami maksud penelitian ini, saya bersedia untuk menandatangani lembar persetujuan ini dan saya akan menjawab pertanyaan dengan baik dan benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Saya menyadari maksud dari peneliti dan tidak ada unsur paksaan .

Demikian permohonan yang saya buat, atas partisipasi dan kerjasamanya , saya sampaikan terimakasih.

Partisipan

()

Lampiran 5 Data Responden Penelitian

KUESIONER**GAMBARAN PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT
PARASETAMOL DAN IBUPROFEN SEBAGAI OBAT
ANTIPIRETIK PADA ANAK DI DESA PENER
KECAMATAN PANGKAH**

1. No Urut Responden :
2. Tanggal Pengisian :
- Karakteristik Responden :**
3. Umur Responden :

Petunjuk pengisian: berilah tanda checklist (√) pada jawaban dengan benar

4. Apa pendidikan terakhir anda ?
 - () SD/Sederajat
 - () SMP/Sederajat
 - () SMA/Sederajat
 - () Perguruan Tinggi
5. Apa pekerjaan anda ?
 - () Ibu rumah tangga
 - () Pedagang
 - () Pegawai swasta
 - () PNS
6. Apa obat antipiretik yang terakhir anda gunakan sebagai penurun demam pada anak?
 - () Parasetamol
 - () Ibuprofen

Lampiran 6 Kuesioner Sebelum Uji Validitas

Petunjuk pengisian: berilah tanda checklist (√) pada jawaban yang menurut anda paling tepat

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	<i>Obat parasetamol dan ibuprofen merupakan obat antipiretik yang aman jika diberikan pada anak</i>		
2.	Aturan pakai ibuprofen pada anak 3-4x sehari		
3.	<i>Pemberian parasetamol dengan dosis aman ≤ 5 kali sehari</i>		
4.	Interval atau jeda pemberian Parasetamol pada anak setiap 4-6 jam		
5.	Interval atau jeda pemberian Ibuprofen pada anak setiap 6-8 jam		
6.	Acuan pemberian dosis obat pada sediaan sirup menggunakan sendok takar		
7.	Pemberian dosis obat antipiretik untuk anak berdasarkan umur		
8.	Selain sirup dan tablet, parasetamol dan ibuprofen memiliki bentuk sediaan suspensi.		
9.	Obat antipiretik harus dihabiskan		
10.	Kontraindikasi parasetamol yaitu penderita gangguan fungsi hati yang berat dan penderita hipersensitivitas		
11.	Kontraindikasi ibuprofen yaitu penderita ulkus peptikum yang berat dan aktif dan hipersensitivitas		
12.	Efek samping parasetamol dalam jangka lama dan dosis besar yaitu kerusakan hati dan reaksi Hipersensitivitas		
13.	Efek samping ibuprofen salah satunya yaitu gangguan saluran cerna		
14.	<i>Ibuprofen tidak menyebabkan sindrom reye pada anak</i>		
15.	Suhu pemberian obat antipiretik pada anak yaitu $>39^{\circ}\text{C}$		
16.	<i>Suhu demam turun setelah <4 jam setelah pemberian obat antipiretik</i>		
17.	Obat antipiretik merupakan obat yang dapat dibeli di apotek dan toko obat		
18.	Obat antipiretik bisa dibeli tanpa resep dokter		
19.	Anak rentan terkena demam		
20.	Demam pada anak dapat menyebabkan kejang jika tidak ditangani dengan cepat		

Lampiran 7 Kuesioner Setelah Uji Validitas

Petunjuk pengisian: berilah tanda checklist (✓) pada jawaban yang menurut anda paling tepat

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Aturan pakai ibuprofen pada anak 3-4x sehari		
2.	Interval atau jeda pemberian Parasetamol pada anak setiap 4-6 jam		
3.	Interval atau jeda pemberian Ibuprofen pada anak setiap 6-8 jam		
4.	Acuan pemberian dosis obat pada sediaan sirup menggunakan sendok takar		
5.	Pemberian dosis obat antipiretik untuk anak berdasarkan umur		
6.	Selain syrup dan tablet, parasetamol dan ibuprofen memiliki bentuk sediaan suspensi.		
7.	Obat antipiretik harus dihabiskan		
8.	Kontraindikasi parasetamol yaitu penderita gangguan fungsi hati yang berat dan penderita hipersensitivitas		
9.	Kontraindikasi ibuprofen yaitu penderita ulkus peptikum yang berat dan aktif dan hipersensitivitas		
10.	Efek samping parasetamol dalam jangka lama dan dosis besar yaitu kerusakan hati dan reaksi Hipersensitivitas		
11.	Efek samping ibuprofen salah satunya yaitu gangguan saluran cerna		
12.	Suhu pemberian obat antipiretik pada anak yaitu $>39^{\circ}\text{C}$		
13.	Obat antipiretik merupakan obat yang dapat dibeli di apotek dan toko obat		
14.	Obat antipiretik bisa dibeli tanpa resep dokter		
15.	Anak rentan terkena demam		
16.	Demam pada anak dapat menyebabkan kejang jika tidak ditangani dengan cepat		

Lampiran 8 Lembar Persetujuan Yang Telah Diisi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN (*INFORMED CONSENT*)

Judul Penelitian :

**GAMBARAN PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT
PARASETAMOL DAN IBUPROFEN SEBAGAI OBAT
ANTIPIRETIK PADA ANAK DI DESA PENER
KECAMATAN PANGKAH**

Peneliti : Ike Tantri Ana

Dengan Hormat,

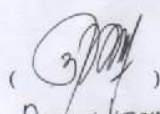
Peneliti merupakan Mahasiswa DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal, bermaksud mengadakan penelitian yang bertujuan mengetahui pengetahuan penggunaan obat parasetamol dan ibuprofen pada anak, untuk pengambilan data saya mohon partisipasi ibu demi terlaksananya penelitian ini. Peneliti akan menjamin kerahasiaan data dalam penelitian dan hanya data yang diperlukan saja yang dicantumkan kedalam penelitian ini. Melalui penjelasan yang singkat ini peneliti mengharapkan ketersediaan dan partisipasinya

Lembar Persetujuan

Setelah membaca dan memahami maksud penelitian ini, saya bersedia untuk menandatangani lembar persetujuan ini dan saya akan menjawab pertanyaan dengan baik dan benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Saya menyadari maksud dari peneliti dan tidak ada unsur paksaan .

Demikian permohonan yang saya buat, atas partisipasi dan kerjasamanya , saya sampaikan terimakasih.

Partisipan

()
Desi widyaningsih

Lampiran 9 Data Penelitian Yang Telah Diisi Responden

KUESIONER

**GAMBARAN PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT
PARASETAMOL DAN IBUPROFEN SEBAGAI OBAT
ANTIPIRETIK PADA ANAK DI DESA PENER
KECAMATAN PANGKAH**

1. No Urut Responden :
2. Tanggal Pengisian : 10 Januari 2024
Karakteristik Responden :
3. Umur Responden : 26 Tahun

Petunjuk pengisian: berilah tanda checklist (✓) pada jawaban dengan benar

4. Apa pendidikan terakhir anda ?
() SD/Sederajat
() SMP/Sederajat
() SMA/Sederajat
(✓) Perguruan Tinggi

5. Apa pekerjaan anda ?
(✓) Ibu rumah tangga
() Pedagang
() Pegawai swasta
() PNS

6. Apa obat antipiretik yang terakhir anda gunakan sebagai penurun demam pada anak?
(✓) Parasetamol
() Ibuprofen

Lampiran 10 Kuesioner Yang Telah Diisi Responden

KUESIONER

**GAMBARAN PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT
PARASETAMOL DAN IBUPROFEN SEBAGAI OBAT
ANTIPIRETIK PADA ANAK DI DESA PENER
KECAMATAN PANGKAH**

Beri tanda (✓) pada jawaban yang menurut anda paling tepat.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Aturan pakai ibuprofen pada anak 3-4x sehari	✓	
2.	Interval atau jeda pemberian Parasetamol pada anak setiap 4-6 jam	✓	
3.	Interval atau jeda pemberian Ibuprofen pada anak setiap 6-8 jam	✓	
4.	Acuan pemberian dosis obat pada sediaan sirup menggunakan sendok takar	✓	
5.	Pemberian dosis obat antipiretik untuk anak berdasarkan umur	✓	
6.	Selain sirup dan tablet, parasetamol dan ibuprofen memiliki bentuk sediaan suspensi	✓	
7.	Obat antipiretik harus dihabiskan	✓	
8.	Kontraindikasi parasetamol yaitu penderita gangguan fungsi hati yang berat dan penderita hipersensitivitas	✓	
9.	Kontraindikasi ibuprofen yaitu penderita ulkus peptikum yang berat dan aktif dan hipersensitivitas	✓	
10.	Efek samping parasetamol dalam jangka lama dan dosis besar yaitu kerusakan hati dan reaksi Hipersensitivitas	✓	
11.	Efek samping ibuprofen salah satunya yaitu gangguan saluran cerna	✓	
12.	Suhu pemberian obat antipiretik pada anak yaitu >39°C		✓
13.	Obat antipiretik merupakan obat yang dapat dibeli di apotek dan toko obat	✓	
14.	Obat antipiretik bisa dibeli tanpa resep dokter	✓	
15.	Anak rentan terkena demam	✓	
16.	Demam pada anak dapat menyebabkan kejang jika tidak ditangani dengan cepat	✓	

Lampiran 11 Uji Validitas

Correlations		TOTAL
P1	Pearson Correlation	.019
	N of Items	.923
	N	30
P2	Pearson Correlation	.501
	N of Items	.005
	N	30
P3	Pearson Correlation	.310
	N of Items	.096
	N	30
P4	Pearson Correlation	.454
	N of Items	.012
	N	30
P5	Pearson Correlation	.445
	N of Items	.014
	N	30
P6	Pearson Correlation	.419
	N of Items	.021
	N	30
P7	Pearson Correlation	.389
	N of Items	.034
	N	30
P8	Pearson Correlation	.466
	N of Items	.009
	N	30
P9	Pearson Correlation	.458
	N of Items	.011
	N	30
P10	Pearson Correlation	.499
	N of Items	.005
	N	30
P11	Pearson Correlation	.447
	N of Items	.013
	N	30
P12	Pearson Correlation	.501
	N of Items	.005
	N	30
P13	Pearson Correlation	.554
	N of Items	.001
	N	30
P14	Pearson Correlation	.147
	N of Items	.437
	N	30
P15	Pearson Correlation	.475
	N of Items	.008
	N	30
P16	Pearson Correlation	.236
	N of Items	.209
	N	30
P17	Pearson Correlation	.389
	N of Items	.034
	N	30
P18	Pearson Correlation	.631
	N of Items	.000
	N	30
P19	Pearson Correlation	.439
	N of Items	.015
	N	30
P20	Pearson Correlation	.403
	N of Items	.027
	N	30
TOTAL	Pearson Correlation	1
	N	30

Lampiran 12 Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	20

Lampiran 13 Data Jawaban Responden

R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	TO-TAL	%	PENGE-TAHUAN
1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	11	68,7	CUKUP
2	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	10	62,5	CUKUP
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100	BAIK
4	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	8	50	KURANG
5	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12	75	CUKUP
6	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	11	68,7	CUKUP
7	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	8	50	KURANG
8	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	8	50	KURANG
9	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	9	56,2	CUKUP
10	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	9	56,2	CUKUP
11	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	7	43,7	KURANG
12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	87,5	BAIK
13	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	11	68,7	CUKUP
14	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	8	50	KURANG
15	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	7	43,7	KURANG
16	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	8	50	KURANG
17	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	9	56,2	CUKUP
18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	13	81,2	BAIK
19	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	12	75	CUKUP
20	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	9	56,2	CUKUP
21	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	14	87,5	BAIK
22	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	12	75	CUKUP
23	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	9	56,2	CUKUP
24	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	9	56,2	CUKUP
25	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12	75	CUKUP
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	13	81,2	BAIK
27	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	81,2	BAIK
28	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	81,2	BAIK
29	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	81,2	BAIK
30	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	12	75	CUKUP
31	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	12	75	CUKUP
32	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	75	CUKUP
33	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	12	75	CUKUP
34	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	68,7	CUKUP
35	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	11	68,7	CUKUP
36	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	8	50	KURANG
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	93,7	BAIK
38	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	12	75	CUKUP

39	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	87,5	BAIK
40	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	11	68,7	CUKUP
41	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	10	62,5	CUKUP
42	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	8	50	KURANG
43	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	12	75	CUKUP
44	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	11	68,7	CUKUP
45	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	9	56,2	CUKUP
46	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	10	62,5	CUKUP
47	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	8	50	KURANG
48	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	81,2	BAIK
49	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	8	50	KURANG
50	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	12	75	CUKUP
51	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	10	62,5	CUKUP
52	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	11	68,7	CUKUP
53	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	12	75	CUKUP
54	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	12	75	CUKUP
55	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	8	50	KURANG
56	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	9	56,2	CUKUP
57	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	9	56,2	CUKUP
58	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	8	50	KURANG
59	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	12	75	CUKUP
60	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	8	50	KURANG
61	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	13	81,2	BAIK
62	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	11	68,7	CUKUP
63	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	8	50	KURANG
64	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	9	56,2	CUKUP
65	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	13	81,2	BAIK
66	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	10	62,5	CUKUP
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	93,7	BAIK
68	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	10	62,5	CUKUP
69	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10	62,5	CUKUP
70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	93,7	BAIK
71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	100	BAIK
72	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	11	68,7	CUKUP
73	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	11	68,7	CUKUP
74	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	81,2	BAIK
75	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	93,7	BAIK
76	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	81,2	BAIK
77	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	93,7	BAIK
78	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	11	68,7	CUKUP
79	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	10	62,5	CUKUP

80	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	8	50	KURANG
81	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	10	62,5	CUKUP
82	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	7	43,7	KURANG
83	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	8	50	KURANG
84	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	8	50	KURANG

Lampiran 14 Data Identitas Responden






Responden	Umur	Pekerjaan	Pendidikan terakhir	Obat yang dipilih
1	26	Ibu rumah tangga	SMP	Parasetamol
2	36	Ibu rumah tangga	SMP	Parasetamol
3	26	PNS	Perguruan Tinggi	Ibuprofen
4	30	Ibu rumah tangga	SMA	Parasetamol
5	34	Ibu rumah tangga	SMP	Ibuprofen
6	29	Ibu rumah tangga	SMP	Ibuprofen
7	42	Ibu rumah tangga	SMP	Ibuprofen
8	35	Ibu rumah tangga	SD	Parasetamol
9	27	Ibu rumah tangga	SMA	Ibuprofen
10	31	Ibu rumah tangga	SMP	Ibuprofen
11	42	Ibu rumah tangga	SD	Ibuprofen
12	37	Ibu rumah tangga	SD	Parasetamol
13	27	Ibu rumah tangga	SD	Ibuprofen
14	40	Ibu rumah tangga	SD	Ibuprofen
15	36	Ibu rumah tangga	SMP	Parasetamol
16	45	Ibu rumah tangga	SMP	Parasetamol
17	30	Pedagang	SD	Parasetamol
18	31	PNS	Perguruan Tinggi	Ibuprofen
19	43	Ibu rumah tangga	SD	Parasetamol
20	42	Ibu rumah tangga	SD	Ibuprofen
21	28	Pedagang	SMA	Parasetamol
22	32	Ibu rumah tangga	SMP	Parasetamol
23	32	Ibu rumah	SD	Parasetamol

		tangga		
24	45	Ibu rumah tangga	SD	Ibuprofen
25	35	Ibu rumah tangga	SMP	Ibuprofen
26	28	PNS	Perguruan Tinggi	Ibuprofen
27	29	PNS	Perguruan Tinggi	Ibuprofen
28	31	PNS	Perguruan Tinggi	Parasetamol
29	39	Ibu rumah tangga	SMP	Parasetamol
30	32	Pedagang	SMP	Parasetamol
31	32	Ibu rumah tangga	SMA	Parasetamol
32	27	Ibu rumah tangga	SMA	Parasetamol
33	31	Ibu rumah tangga	SD	Parasetamol
34	41	Ibu rumah tangga	SD	Parasetamol
35	40	Ibu rumah tangga	SMP	Parasetamol
36	37	Ibu rumah tangga	SD	Parasetamol
37	27	Pegawai swasta	SMA	Ibuprofen
38	42	Pegawai swasta	SMA	Ibuprofen
39	26	Ibu rumah tangga	Perguruan Tinggi	Parasetamol
40	26	Ibu rumah tangga	SMA	Ibuprofen
41	35	Pedagang	SMP	Ibuprofen
42	37	Ibu rumah tangga	SD	Parasetamol
43	35	Ibu rumah tangga	SMP	Ibuprofen
44	36	Ibu rumah tangga	SD	Parasetamol
45	34	Ibu rumah tangga	SMP	Parasetamol
46	29	Ibu rumah tangga	SMP	Parasetamol
47	36	Ibu rumah tangga	SD	Parasetamol

48	45	Pegawai swasta	SMA	Ibuprofen
49	35	Ibu rumah tangga	SD	Parasetamol
50	34	Ibu rumah tangga	SMA	Ibuprofen
51	29	Ibu rumah tangga	SMP	Ibuprofen
52	30	Ibu rumah tangga	SMA	Ibuprofen
53	30	Ibu rumah tangga	SMA	Ibuprofen
54	36	Ibu rumah tangga	SMA	Parasetamol
55	35	Ibu rumah tangga	SD	Parasetamol
56	26	PNS	Perguruan Tinggi	Parasetamol
57	43	Ibu rumah tangga	SD	Parasetamol
58	44	Pedagang	SD	Parasetamol
59	41	Ibu rumah tangga	SD	Parasetamol
60	39	Ibu rumah tangga	SMP	Parasetamol
61	28	Pegawai swasta	SMA	Parasetamol
62	40	Ibu rumah tangga	SMP	Parasetamol
63	45	Pedagang	SD	Ibuprofen
64	32	Ibu rumah tangga	SMP	Parasetamol
65	28	Ibu rumah tangga	SD	Parasetamol
66	31	Ibu rumah tangga	SD	Parasetamol
67	36	Pedagang	SMA	Parasetamol
68	37	Ibu rumah tangga	SD	Parasetamol
69	35	Ibu rumah tangga	SMP	Parasetamol
70	28	Ibu rumah tangga	SMP	Parasetamol
71	29	PNS	Perguruan Tinggi	Parasetamol
72	33	Pegawai swasta	SD	Ibuprofen

73	35	Ibu rumah tangga	SMA	Parasetamol
74	27	PNS	Perguruan Tinggi	Parasetamol
75	44	PNS	Perguruan Tinggi	Parasetamol
76	38	Ibu rumah tangga	SMA	Parasetamol
77	31	PNS	Perguruan Tinggi	Parasetamol
78	43	Pedagang	SD	Parasetamol
79	39	Pedagang	SD	Ibuprofen
80	45	Ibu rumah tangga	SD	Parasetamol
81	33	Ibu rumah tangga	SMP	Ibuprofen
82	40	Pedagang	SD	Ibuprofen
83	37	Ibu rumah tangga	SD	Parasetamol
84	33	Ibu rumah tangga	SD	Parasetamol

Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian

No	Dokumentasi Penelitian	Keterangan
1.		Pengisian kuesioner oleh responden di RW 01 Desa Pener
2.		Pengisian kuesioner oleh responden di RW 02 Desa Pener
3.		Pengisian kuesioner oleh responden di RW 03 Desa Pener
4.		Pengisian kuesioner oleh responden di RW 04 Desa Pener
5.		Pengisian kuesioner oleh responden di RW 05 Desa Pener

CURICULUM VITAE



Nama : Ike Tantri Ana
 NIM : 18080147
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 20 Desember 2000
 Alamat : Desa Pener RT 14 RW 03 Kecamatan Pangkah
 Kabupaten Tegal
 No. telp/Hp : 085773291851
 Riwayat Pendidikan
 SD : SD Negeri 02 Pener
 SMP : SMP Negeri 02 Pangkah
 SMA/K Sederajat : SMA Negeri 02 Slawi
 DIII : Politeknik Harapan Bersama Tegal
 Nama Ayah : Muritno
 Nama Ibu : Sri Astuti
 Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
 Pekerjaan Ibu : Ibu rumah tangga
 Judul/Penelitian : Gambaran Pengetahuan Penggunaan Obat Parasetamol dan Ibuprofen Sebagai Obat Antipiretik Pada Anak di Desa Pener Kecamatan Pangkah